

(Fitnah dalam Al-Qur'an (Bag 2

<"xml encoding="UTF-8?">

Bahaya Fitnah

Fitnah adalah sesuatu yang amat berbahaya. Ia tidak hanya merusak seseorang tapi bisa merusak masyarakat. Karenanya, jangan heran jika fitnah disebut lebih kejam dari pembunuhan.

وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ -١٩١-

(Dan fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan." (Al-Baqarah 191"

وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ الْقَتْلِ -٢١٧-

(Sedangkan fitnah lebih kejam daripada pembunuhan." (Al-Baqarah 217"

Sebelumnya kita pernah membahas betapa besar dosa dari pembunuhan. Namun ternyata ada dosa lebih parah dari sekedar pembunuhan. Hal yang mudah terucap namun berat timbangan dosanya. Fitnah adalah kondisi disaat seorang harus menghadapi situasi yang samar, penuh dengan kebingungan. Bagaimana fitnah bisa lebih berbahaya dari pembunuhan

Pembunuhan hanya memisahkan ruh seorang dari jasadnya, setelah itu selesai. Namun fitnah itu adalah upaya membunuh agama. Membunuh ruh seseorang, bukan hanya jasadnya. Sementara tidak ada sesuatu termahal yang dimiliki manusia melebihi ruhnya

Fitnah dapat merupah sikap, akhlak, akidah bahkan agama seseorang. Fitnah dapat merenggut keyakinan seseorang akibat samarnya kebenaran dan kebatilan. Jika pembunuhan hanya merugikan korbannya di dunia, maka fitnah bisa merugikan seseorang di dunia dan akhirat. ?Siapa yang lebih rugi dari seorang yang rugi di alam abadinya

خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ -١١-

(Dia rugi di dunia dan di akhirat. Itulah kerugian yang nyata." (Al-Hajj 11"

Akibat dari pembunuhan bisa selesai setelah kejadian berlangsung. Tapi akibat dari fitnah bisa berdampak pada generasi ke generasi. Fitnah terhadap keyakinan, agama dan pegangan hidup .itu amat keji karena penabur fitnah sedang ingin menginjak-injak ruh manusia

?? Apakah fitnah itu ♦

Segala bentuk penyimpangan, ancaman, bisikan yang menyesatkan, adu domba, membuka aib orang agar saling bermusuhan dan segala sesuatu yang membuat orang berpaling dari ?agamanya disebut fitnah. ♦ Kapan fitnah itu mulai muncul

Allah swt menceritakan dalam Al-Qur'an, bahwa fitnah di zaman Rasulullah saw muncul di ,perang tabuk. Bahkan sebelum itu yaitu di perang Uhud. Allah berfirman

لَقَدْ ابْتِغَوْا الْفِتْنَةَ مِنْ قَبْلُ وَقَلَّبُوا لَكَ الْأُمُورَ حَتَّى جَاءَ الْحَقُّ وَظَهَرَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَارِهُونَ -٤٨-

Sungguh, sebelum itu mereka memang sudah berusaha membuat kekacauan dan mengatur“ berbagai macam tipu daya bagimu (memutarbalikkan persoalan), hingga datanglah kebenaran (pertolongan Allah), dan menanglah urusan (agama) Allah, padahal mereka tidak (menyukainya.” (At-Taubah 48

Ayat ini bercerita tentang adanya upaya fitnah di perang tabuk, namun Allah mengatakan .bahwa sebelum itu (yaitu di perang Uhud), orang-orang munafiqin telah menebar benih fitnah

Ingatkah kita tentang 300 pasukan yang diketuai oleh pemimpin kaum munafiqin, Ubay bin Salul yang bergabung bersama Rasulullah dalam perang Uhud lalu tiba-tiba mereka berpaling saat hendak memasuki front peperangan. Tujuan mereka adalah melemahkan pasukan .Rasulullah saw

,Pada ayat sebelumnya Allah berfirman

لَوْ خَرَجُوا فِيكُمْ مَا زَادُوكُمْ إِلَّا خَبَالًا وَلَأَوْضَعُوا خِلَالَكُمْ يَبْغُونَكُمُ الْفِتْنَةَ وَفِيكُمْ سَمَّاعُونَ لَهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ -٤٧-

Jika (mereka berangkat bersamamu), niscaya mereka tidak akan menambah (kekuatan)mu,“ malah hanya akan membuat kekacauan, dan mereka tentu bergegas maju ke depan di celah-

celah barisanmu untuk mengadakan kekacauan (di barisanmu); sedang di antara kamu ada orang-orang yang sangat suka mendengarkan (perkataan) mereka. Allah Mengetahui orang-orang yang zalim.” (At-Taubah 47)

Ayat ini berlaku sepanjang kehidupan. Setiap masa ada orang-orang yang menabur fitnah dan ada yang hobi mendengarkan. Dia melahap fitnah itu mentah-mentah kemudian ikut andil dalam api fitnah itu. Ada pula yang sok suci dengan beralasan untuk tidak ikut perang karena takut melihat wanita di pihak musuh kemudian muncul syahwatnya. Mereka berkata

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ ائْذَنْ لِّي وَلَا تَفْتِنِّي -٤٩-

Dan di antara mereka ada orang yang berkata, “Berilah aku izin (tidak pergi berperang) dan (janganlah engkau (Muhammad) menjadikan aku terjerumus ke dalam fitnah.” (At-Taubah 49)

,Namun Allah menjawab mereka

أَلَا فِي الْفِتْنَةِ سَقَطُوا وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ -٤٩-

Ketahuilah, bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah. Dan sungguh, Jahannam meliputi” (orang-orang yang kafir.” (At-Taubah 49)

Sebenarnya siapa yang pertama kali memunculkan fitnah? Apa yang mereka lakukan untuk penyebaran fitnah? Bagaimana cara kita menghadapi zaman fitnah ini

(Temukan jawabannya dalam Fitnah dalam Al-Qur'an (Bag 3